ABSTRAK

HUBUNGAN TEKANAN DARAH DENGAN GULA DARAH PUASA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM

Egalita Maria Nella, Nisa Julia Safarti, Resty Febrianti
Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak
Email: egalitamarianella06@gmail.com

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) ditandai oleh peningkatan kadar Gula Darah Puasa (GDP) yang dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah dan berkontribusi terhadap hipertensi. **Tujuan**: Mengetahui hubungan tekanan darah dengan kadar gula darah puasa pada pasien DMT2 di Puskesmas Sungai Raya Dalam. **Metode**: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel diambil pada Maret 2026 menggunakan teknik purposive sampling dari pasien berusia 40–70 tahun. Pemeriksaan meliputi pengukuran tekanan darah, pengambilan darah vena, sentrifugasi, preparasi sampel dan reagen, inkubasi 10 menit, serta pembacaan menggunakan fotometer Dirui 7000D. Pemeriksaan dilakukan secara duplo. **Hasil**: Rata-rata kadar GDP pasien sebesar 268,61 mg/dL dengan koefisien korelasi tekanan darah sistolik 0,410 dan diastolik 0,406. Analisis statistik menunjukkan nilai P-value 0,000 ($p < 0,01$), sehingga hasil bermakna secara statistik. **Kesimpulan**: Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar Gula Darah Puasa (GDP) dan tekanan darah (hipertensi) pada pasien di Puskesmas Sungai Raya Dalam.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Gula Darah Puasa (GDP), Tekanan Darah, Hipertensi.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK ‘AISYIYAH PONTIANAK

ABSTRACT

HUBUNGAN TEKANAN DARAH DENGAN GULA DARAH PUASA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM

Egalita Maria Nella, Nisa Julia Safarti, Resty Febrianti
Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak
Email: egalitamarianella06@gmail.com

Background: Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is characterized by elevated Fasting Blood Glucose (FBG) levels, which can cause blood vessel damage and contribute to hypertension. **Objective**: To determine the relationship between blood pressure and fasting blood glucose levels in patients with T2DM at Sungai Raya Dalam Community Health Center. **Methods**: This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. Samples were collected in March 2026 using a purposive sampling technique from patients aged 40–70 years. The examination procedures included blood pressure measurement, venous blood collection, centrifugation, sample and reagent preparation, 10-minute incubation, and analysis using a Dirui 7000D photometer. All examinations were performed in duplicate. **Results**: The mean FBG level was 268.61 mg/dL, with correlation coefficients of 0.410 for systolic blood pressure and 0.406 for diastolic blood pressure. Statistical analysis showed a P-value of 0.000 ($p < 0.01$), indicating statistically significant results. **Conclusion**: There was a significant relationship between Fasting Blood Glucose (FBG) levels and blood pressure (hypertension) among patients at Sungai Raya Dalam Community Health Center.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Fasting Blood Glucose (FBG), Blood Pressure, Hypertension.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK ‘AISYIYAH PONTIANAK